

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.A UMUR 23
TAHUN PRIMIPARA DI PMB ANISA MAULIDDINA SLEMAN
YOGYAKARTA

Mella Nur Anggraini¹, Dewi Zolekhah²

RINGKASAN

Latar Belakang: Anemia pada kehamilan dengan Hb < 11 gr% dapat menyebabkan komplikasi ketuban pecah dini, perdarahan, *premature*, mudah terkena infeksi, inersia uteri, persalinan lama, abortus, atonia uteri, BBLR, kematian janin pada saat lahir, bayi prematur, dan cacat bawaan. Dengan memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dapat mencegah terjadinya komplikasi pada ibu hamil dengan anemia.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.A umur 23 tahun primipara di PMB Anisa Mauliddina selama hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sesuai standar manajemen kebidanan.

Hasil: Pada kehamilan Ny.A masalah yang ditemukan yaitu anemia ringan dengan Hb 10,7 gr%. Asuhan yang telah diberikan adalah konseling anemia dan terapi komplementer pemberian sari kacang hijau. Pada saat menjelang persalinan kadar hemoglobin Ny.A yaitu 12,1 gr% sehingga anemia sudah dapat teratasi. Proses persalinan pervaginam tidak terdapat komplikasi persalinan, diberikan asuhan komplementer bermain gymball untuk mempercepat turunnya kepala bayi, teknik relaksasi dan massage effleurage pada punggung untuk mengurangi nyeri pada kala I. Pada tanggal 30 Maret 2024 pukul 05.14 WIB bayi lahir spontan jenis kelamin laki-laki. Pada masa nifas KF 1 ASI keluar belum lancar penulis memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI. Bayi Ny.A diberikan asuhan komplementer pijat bayi.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan pada Ny.A sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan masalah yang terjadi pada Ny.A dapat teratasi.

Kata Kunci: Anemia kehamilan, Primipara, Asuhan Berkesinambungan

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.A UMUR 23
TAHUN PRIMIPARA DI PMB ANISA MAULIDDINA SLEMAN
YOGYAKARTA**

Mella Nur Anggraini¹, Dewi Zolekhah²

ABSTRAK

Background: Anemia in pregnancy with $Hb < 11 \text{ g\%}$ can cause complications of premature rupture of membranes, bleeding, prematurity, susceptibility to infection, uterine inertia, prolonged labor, abortion, uterine atony, LBW, fetal death at birth, premature babies, and congenital defects. By providing continuous midwifery care can prevent complications in pregnant women with anemia.

Objective: Providing continuous midwifery care to Mrs.A aged 23 years primipara at PMB Anisa Mauliddina during pregnancy, childbirth, postpartum, newborn and family planning according to midwifery management standards.

Results: In Mrs.A's pregnancy, the problem found was mild anemia with $Hb 10.7 \text{ gr\%}$. The care that has been given is anemia counseling and complementary therapy of giving mung bean juice. At the time of delivery, Mrs.A's hemoglobin level was 12.1 g\% so that anemia could be resolved. The vaginal delivery process has no labor complications, given complementary care to play gymball to accelerate the descent of the baby's head, relaxation techniques and effleurage massage on the back to reduce pain in the first stage. On March 30, 2024 at 05.14 WIB the baby was born spontaneously male. In the postpartum period KF 1 breast milk came out not smoothly the author gave complementary care oxytocin massage to increase milk production. Mrs. A's baby was given complementary care of baby massage.

Conclusion: Continuous midwifery care performed on Mrs.A is in accordance with midwifery service standards and the problems that occur in Mrs.A can be resolved.

Keywords: Pregnancy Anemia, Primipara, Continuous Care

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.